

## Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar

Ayu Novtiana Devri<sup>1</sup>, Reni Nadia Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Agama Islam Agus Salim Metro, Lampung

Email: [novtianadevri7@gmail.com](mailto:novtianadevri7@gmail.com)

---

### Article Info

#### Article history:

Received March 27, 2024

Revised April 18, 2024

Accepted April 20, 2024

---

#### Keywords:

*Outdoor Learning, Learning Outcomes, Science Lessons*

---

### ABSTRACT

The problem found in this research is the lack of variety in the learning methods used by teachers so that the learning results obtained are not good in science subjects. This research aims to determine the effect of using outdoor learning methods on the learning outcomes of Rulung Raya State Elementary School students. This research is quantitative research with a quasi-experimental design. The population, namely all fourth-grade students, took saturated samples by dividing them into 2 groups, namely control and experiment. Instruments in the form of tests and observation sheets, data were analyzed using normality and homogeneity tests followed by hypothesis testing. Based on the research results, the t count was  $7,740 > t_{table} = 1.693$ . The sig (2-tailed) value is 0.000, so the sig (2-tailed) is  $< 0.05$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. This means that the use of the Outdoor Learning method has an influence on the learning outcomes of Class IV UPT SD Negeri 2 Rulung Raya students, Natar District.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received March 27, 2024

Revised April 18, 2024

Accepted April 20, 2024

---

#### Keywords:

*Pembelajaran Langung, Hasil Belajar, Pelajaran IPA*

---

### ABSTRACT

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu kurang variatifnya metode pembelajaran yang digunakan guru sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang baik pada mata Pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Rulung Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment. Populasi yaitu seluruh siswa kelas IV pengambilan sampel secara jenuh dengan membagi menjadi 2 kelompok yaitu control dan eksperimen. Intrumen berupa tes dan lembar observasi, data dianalisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas yang dilanjutkan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil  $t_{hitung} 7.740 > t_{tabel} = 1,693$ . nilai sig (2-tailed) diperoleh 0,000 maka diperoleh sig (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas IV UPT SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Ayu Novtiana Devri  
Institut Agama Islam Agus Salim Metro  
Email: [novtianadevri7@gmail.com](mailto:novtianadevri7@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan kemampuan intelektual siswa (Wahab, 2022; Munawaroh & Muhaimin, 2023). Dalam konteks pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), pendekatan yang digunakan oleh pendidik sangat menentukan seberapa dalam siswa dapat memahami konsep-konsep ilmiah dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang efektif dalam pembelajaran IPA sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada teori tetapi juga mengarah pada pemahaman praktis melalui pengalaman langsung (Nurhanifah & Utami, 2023; Aufa, *et. al.*, 2023). Salah satu pembelajaran secara langsung yang dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran yaitu metode Outdoor Learning (Nur, *et.al.*, 2023; Ramadani, 2024).

Pembelajaran luar kelas (*outdoor learning*) merupakan salah satu metode yang mulai banyak diterapkan dalam pendidikan modern, khususnya dalam mata pelajaran IPA. *Outdoor learning* memungkinkan siswa untuk belajar langsung dari pengalaman, memanfaatkan alam sebagai sumber pembelajaran yang kaya dan kontekstual. Konsep ini didasarkan pada pemikiran bahwa siswa

dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui aktivitas yang melibatkan mereka secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka (Andayani & Madani, 2023). Pelajaran IPA di SD merupakan salah satu Pelajaran yang tergolong sulit untuk dipahami oleh siswa SD sehingga perlu metode yang tepat untuk dapat menyampaikan kepada siswa SD. Mengajak siswa SD belajar menggunakan metode *outdoor learning* dianggap lebih efektif karena mereka bisa berinteraksi langsung dengan alam, mereka dapat mengamati dan langsung berinteraksi dengan berbagai elemen alam yang menjadi objek kajian IPA, seperti tumbuhan, hewan, gejala cuaca, atau proses-proses ilmiah lainnya. Pengalaman langsung ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, dan analisis secara nyata yang tidak dapat dilakukan dengan mudah dalam kelas tradisional (Zorba & Kincal, 2014).

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD N 2 Rulung Raya pada tanggal 21 September 2023 diketahui bahwa hasil belajar siswa SDN 2 Rulung Raya pada Pelajaran IPA masih tergolong kurang baik. Sejumlah 32 siswa hanya 11 yang mencapai ketuntasan belajar atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekolah yaitu 75. Pembelajaran IPA masih dianggap sulit dan membosankan bagi siswa sehingga



berdampak terhadap hasil belajarnya. Salah satu faktor penyebabnya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dan tidak variatif serta kurang memberikan pengalaman langsung bagi siswa SD, sehingga perlu adanya penguatan baru atau penggunaan metode belajar baru salah satunya outdoor learning untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka penting untuk dilakukannya penelitian berkaitan dengan penggunaan metode belajar secara langsung atau outdoor learning terhadap hasil belajar siswa Pelajaran IPA di SDN 2 Rulung Raya.

### Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian quasi experiment dengan menggunakan kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian dilakukan di SDN 2 Rulung Raya dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Rulung Raya yang terdiri dari 32 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh dengan membagi semua

populasi kedalam 2 kelompok yaitu 16 siswa dalam kelas control dan 16 siswa dalam kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa tes yang terdiri dari *pretest serta postets* dan instrument lain berupa lembar observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji-t independent.

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu kegiatan observasi proses pembelajaran di SD Negeri 2 Rulung Raya dengan menggunakan metode outdoor learning terhadap hasil belajar IPA dapat dikatakan aktif. terlihat dari persiapan siswa dalam pembelajaran, memperhatikan apersepsi yang diberikan guru, menanggapi apersepsi, konsentrasi siswa, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan keaktifan siswa. Terlihat dari tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siswa

No	Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
	Pertemuan	Presentase	Kriteria	Pertemuan	Presentase	Kriteria
1	I	50%	Cukup aktif	I	52%	Cukup aktif
2	II	54%	Cukup aktif	II	60%	Aktif
3	III	60%	Aktif	III	70%	Aktif



Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui bahwa penggunaan metode Outdoor Learning dikategorikan aktif dan semakin meningkat aktifitas pembelajarannya siswa. Hasil uji statistik

menggunakan instrument tes untuk mengukur pengaruh penggunaan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa Pelajaran IPA di SDN 2 Rulung Raya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas Kelompok Kontrol & Eksperimen

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar IPA	pretest eksperimen (outdoor learning)	.313	16	.000	.787	16	.002
	pretest kontrol (konvensional)	.214	16	.048	.871	16	.028

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (sig) untuk semua data baik pada uji normalitas Kolmogorov Smirnov

dan Uji shapiro wilk  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar	Based on Mean	.001	1	30	.973
	Based on Median	.030	1	30	.865
	Based on Median and with adjusted df	.030	1	29.572	.865
	Based on trimmed Mean	.001	1	30	.972

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikan (sig) untuk data homogenitas diketahui 0,973 sehingga

$0,973 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian Homogen.



Tabel 4. Uji Hipotesis menggunakan Uji t independent

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.000	.973	7.700	30	.000	56.250	7.267	41.408	71.092
	Equal variances not assumed			7.700	29.5	.000	56.250	7.267	41.399	71.101

Untuk Menentukan harga t tabel dengan mencari t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha= 0,05$  dan d.f = N-2= 32-2 = 32, maka diperoleh t<sub>0,05</sub> = 1,693. Setelah diperoleh t<sub>hitung</sub> 7.740 dan t<sub>tabel</sub> = 1,693. maka diperoleh 7.740 > 1,693 dan nilai sig (2-tailed) diperoleh 0,000 maka diperoleh sig (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 2 Rulung Raya.

**Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah diperoleh diketahui bahwa penggunaan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 2 Rulung Raya.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa penggunaan metode Outdoor Learning memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 2 Rulung Raya, baik dalam hal pemahaman konsep-konsep IPA maupun keterampilan praktis yang diperlukan dalam pelajaran tersebut. Metode Outdoor Learning, yang melibatkan kegiatan belajar di luar kelas seperti eksperimen alam, pengamatan ekosistem, serta interaksi langsung dengan lingkungan sekitar, terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultekin (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis luar ruangan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual, yang dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep IPA secara lebih mendalam. Selain itu penggunaan Outdoor Learning

efektif digunakan karena metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih langsung dan aktif.

Siswa yang terlibat dalam kegiatan praktis seperti observasi alam atau percakapan ilmiah di luar ruang kelas, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga memperoleh keterampilan berpikir kritis dan problem solving yang lebih baik. Pembelajaran yang berbasis pada pengalaman nyata ini dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan, karena siswa dapat menghubungkannya dengan situasi nyata (Yildiz & Simsek, 2022). Outdoor Learning juga dapat memperkuat pengembangan sosial siswa. Berdasarkan studi oleh Dempster & Chivens (2021), siswa yang belajar di luar kelas sering kali bekerja dalam kelompok yang lebih kooperatif, meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja sama, berbagi ide, serta berkomunikasi secara efektif. Keterlibatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kerja tim. Keberhasilan Outdoor Learning sangat bergantung pada kesiapan guru untuk merancang kegiatan yang relevan dengan kurikulum dan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat. Tanpa dukungan yang tepat, seperti pengaturan tempat yang aman dan nyaman serta penggunaan alat peraga yang sesuai, kegiatan outdoor dapat berisiko menurunkan kualitas belajar (Hidi dan Renninger (2020).

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Metode *Outdoor Learning*

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 2 Rulung Raya. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji independent sampel t test, Setelah diperoleh t hitung  $7.740 > t \text{ tabel} = 1,693$  maka diperoleh  $7.740 > 1,693$  dan nilai sig (2-tailed) diperoleh 0,000 maka diperoleh sig (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan metode *Outdoor Learning* terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas IV UPT SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penggunaan metode Outdoor Learning dalam proses pembelajaran juga dikategorikan aktif dan semakin meningkatkan aktifitas pembelajarannya siswa.

### Daftar Pustaka

- Andayani, T., & Madani, F. (2023). Peran Penilaian Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar. *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2, 2023, pp. 924-930.
- Aufa, et.al. (2023). Menganalisis Metode Pembelajaran IPA di Kelas IV pada SD Al Ittihadiyah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 5 Nomor 1 Thun 2023. E-ISSN: 2685-936X & P-ISSN: 2685-9351.
- Dempster, N., & Chivens, L. (2021). Collaborative Learning in Outdoor Education: Social and Cognitive Benefits. *Journal of Experiential Learning*, 14 (4), 98-109.
- Gultekin, F. (2023). The Impact of Outdoor Learning on Student Motivation and Academic Achievement in Science



- Education. *Journal of Education Research*, 45(3), 234-245.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2020). Motivation and Learning in Outdoor Education. *Learning and Instruction*, 35, 75-88.
- Munawaroh, M. & Muhaimin, A. (2023). Pendidikan Karakter sebagai Pilar Utama Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP Baburrohmah Mojosari). *Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 2., Juni 2023.
- Nurhanifah, A., & Utami, R.D. (2023). Analisis Peran Guru dalam Pembudayaan Literasi Sains pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasi*, Volume 6, No. 2, Juni 2023, 463-479.
- Nur, et., al. (2023). Metode Outdoor Learning dalam Penerapannya terhadap Hasil Belajar IPA Siswa UPT SDN 49 LAPPO ASE Kabupaten Bone. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)*. Volume 8 Nomor 1 Januari 2023.
- Ramadani, et., al. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Topik Indonesiaku Kaya Alamnya Kelas V SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A. 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024.
- Wahab, J. (2023). Guru Sebagai Pilar Utama Pembentukan Karakter. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Volume XI, Nomor 2, Juli-Desember 2022. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i2.34745>.
- Yıldız, D., & simsek, H. (2022). Enhancing Critical Thinking Skills through Outdoor Learning in Primary Education. *International Journal of Educational Development*, 58 (2), 102-115.